



Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Biaya Agensi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 20218-2020)

Melati Puspita Sari¹⁾; Ahmad Soleh²⁾; Rinto Noviantoro³⁾

¹⁾Studi Program of Managemen faculty of Ekonomik, Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾Departemen of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ melati170799@gmail.com ²⁾ ahmadsolehse81@yahoo.co.id

³⁾ rintonoviantoro@yahoo.co.id

How to Cite :

Sari, M, P., Soleh, A., dan Rinto, N. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Biaya Agensi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 20218-2020). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1). DOI: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1>

ARTICLE HISTORY

Received [5 Maret 2022]

Revised [8 Maret 2022]

Accepted [21 Maret 2022]

KEYWORDS

Agency costs, institutional ownership, managerial ownership, and dividend policy.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini diangkat untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen terhadap biaya agensi. pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia selama periode 2018-2020. Sampel dalam peneliianini terdiri dari 13 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama 2018-2020 yang sudh dipilih dari kriteria tertentu dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan masa observasi selama 3 tahun maka sampel yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 39 sampel. Dari Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan output regresi diperoleh nilai adjusted R Square (R^2) sebesar 0,179 hal ini sama dengan 17,9% variasi yang bisa dijelaskan oleh variabel bebas. Dan selebihnya 82,1% dijelaskan oleh factor-faktor diluar variabel bebas.

ABSTRACT

This study was appointed to determine the effect of insttutional ownership, managerial ownership, and dividend policy on agency cost in manufacturing companies that have been listed on the Indonesia stock exchange during the 2018-2020. The sample in this study consisted of 13 manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) during 2018-2020 which had been selected from certain criteria using the purposive sampling method. ith an observation period of 39 samples. From the research pbtained based on the regression output, the adjusted R square (R^2) value of 0,179 in obtained, this is equal to 17,9% of the variation that can be explained by the independent variables. and the remaining 82,1% is explained by factors outside the independent variables.

PENDAHULUAN

Perusahaan yaitu sebuah tempat dimana adanya kegiatan produksi baik barang atau jasa dalam sebuah perusahaan pada semua industri produksi yang terkumpul dalam suatu organisassi di

mulai dari tenaga kerja, investor, sumber daya alam (SDA), dan kewirausahaan lainnya, menurut susilowati dan amanah, (2013:3). Sebuah organisasi ialah dimana sumber daya-nya (*input*) yaitu bahan baku, barang setengah jadi untuk bisa menghasilkan barang dan jasa (*output*) bagi para pelanggan. Menurut Sadewa & yasa (2016:1) Tujuan utama dalam menjalankan perusahaan adalah untuk mencari laba atau keuntungan. Laba yang didapatkan ialah selisih dari jumlah yang diperoleh dari para pelanggan untuk barang dan jasa yang kemudian dikeluarkan untuk membeli sumber daya alam (SDA) dalam menghasilkan barang dan jasa, suprapati dan herawati, (2013:1-12). Konflik keagenan bisa dikatakan akan terjadi ketika pemilik dan agen memiliki perbedaan diantara principal dan agen. Terdapatnya konflik keagenan dalam suatu perusahaan akan mengakibatkan terjadinya biaya keagenan (*agency cost*). Biaya agensi dapat dijelaskan sebagai biaya yang akan terjadi pada perusahaan yang dihubungkan dengan konflik yang ada seperti tujuan yang berbeda diantara pemilik dan para investasi (Lizudza, 2013:995).

LANDASAN TEORI

Biaya Agensi

Biaya keagenan (*Agency Costs*) yaitu meliputi biaya pemilik (*prinsipal*), organisasi, individu atau beberapa orang, ketika pemilik memilih untuk menyerahkan pkerjaannya kepada agen dan bertindak atas namanya.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional yaitu merupakan orang yang termasuk didalam perusahaan atau lembaga tersebut contohnya PT, CV (Rahma, 2014: 45)

Kepemilikan Manajerial

Majid (2016:4) Yaitu merupakan seseorang yang ikut aktif didalamnya seperti Komisaris, presiden, direktur dan CO.

Kebijakan Dividen

Menurut Ahmad dan Wardani (2014:37), kebijakan dividen yaitu pembagian laba bersih atau pendapatan untuk dibagikan kepada para pemegang saham atau yang sering disebut sbagai keuntungan dalam perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Dalam penelitian ini nilai yang digunakan untuk memberikan gambaran pada variabel bebas dan variabel terikat adalah dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi (Ghozali, 2016:51)

Normalitas

Salah satu metode yang digunakan untuk melihat normalitas residual adalah dengan menggunakan uji *kolmogrov - Smirnov*. Penerapan pada uji *kolmogrov-simirnov* adalah bahwa jika signifikansi diatas 0,05 maka model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normal. Jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang akan di uji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal, maka data tidak normal.

Analisis Regresi Berganda

Model Analisis pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen terhadap biaya agensi dapat diuji dengan analisis regresi linier berganda. Model ini pada

umumnya untuk menguji pengaruh yang lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (Dependen) yang berskala rasio atau interval dalam suatu persamaan linier.

Rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y= Biaya Agensi , X1= Kepemilikan Instutusional, X2= Kepemilikan Manajerial, X3= Kebijakan Dividen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dapat dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi, kedua variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Dari penelitian ini uji normalitas diuji menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* bisa dilihat dari nilai sig.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas One-sampel kolmogrov- smirnov test

		Unstandardizer Residual
N		39
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Standar Deviation	.22846326
Most Exteme Differences	Absolut	.146
	Positive	.128
	Negative	-.146
Kolmogrov-simirnov Z		.911
Asymp sig (2 Tailed)		.378

Sumber : Output SPSS 16, Data diolah 2021

Berdasarkan dari hasil normalitas *one sampel kolmogrov-smirnov test* tersebut kita lihat baha uji normalitas diperoleh nilai sig sebesar 0,378 yng berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai sig 0,05. Sehingga bisa disimpulkan baha model regresi berdistribusi normal karena nilai sig lebih besar dari nilai 0,05.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) dari penelitian ini yang menjadi patokan untuk pengujian heteroskedastisitas yaitu berdasarkan uji *gleser* yang bisa dilakukan dengan mengresikan variabel bebas terhadap nilai *absolut residual*. Dan untuk koefisien korelasi semua variabel terhadap residual lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 2. Uji Gleser Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardizer Coefficient		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Standar EROR	Beta		
1 Costand	1,052	,699		1,505	,141
Kepemilikan institusional	-,008	,018	-,076	-,462	,647
Kepemilikan manajerial	,061	,056	,180	1,090	,283
Kebijakan Dividen	-,322	,334	-,160	-,965	,341

Sumber : Output diolah SPSS 16, data diolah 2021

Dapat dilihat tabel diatas, yang diperoleh dari analisis regresi nilai koefisien variabel bebas terhadap absolut residual bisa diketahui baha secara umum variabel tidak signifikansi karena nilaisignifikan lebih besar dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji koefisien Determinan (R²)

Model	r	R square	Adjusted R square	Std. error of the estimate	Durbin-Watson
1	,493 ^a	,243	,179	,23805	1,891

Sumber : Output SPSS 16, Data Diolah 2021

Berdasarkan dari hasil output SPSS koefisien determinan diperoleh hasil dari adjusted R square yaitu sebesar 0,179 hal ini sama 17,9% yang artinya variasi variabel terikat yang bisa dijelaskan oleh variabel bebas. dan selebihnya 82,1% dijelaskan diluar variabel terikat dan bebas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan dalam teori-teori sebelumnya, maka bisa disimpulkan yang bisa diambil dari penelitian ini ialah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap biaya agensi dengan nilai 0,004 atau lebih kecil dari 0,05. Sedangkan kepemilikan institusional dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap biaya agensi karena nilainya lebih besar dari 0,05.

Saran

Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis dengan variabel lain selain kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan model agar dapat menjelaskan tentang fenomena biaya agensi dalam kaitannya dengan variabel manajemen keuangan maupun variabel lain. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih diperbanyak sampel penelitiannya serta memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad & Wardani, 2014. The effect of fundamental factor to dividend policy : Evidence in Indonesia stock exchange. *international Journal of business and commerce*, 4(2), 14-25.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS edisi 8, Semarang. Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih, P & Oktaviani, R.M 2012. Determinan kebijakan hutang (dalam agensi theory dan pecking order theory). *Dinamika akuntansi keuangan dan perbankan* (1).
- Liduzha, L. 2013. Pengaruh biaya agensi terhadap asimetri informasi (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011). *Universitas Syariah Kuala*.
- Majid. 2016. Pengaruh kebijakan hutang, kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2011-2014). *jurnal ilmu manajemen*. Vol.21, No.2. Universitas Negeri Surabaya.
- Muhammad, 2014. pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional pada kebijakan hutang perusahaan *sebuah perspektif theory agency, jurnal riset akuntansi Indonesia*, 5(1):1-16.
- Rahma, A. 2014. Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap keputusan pendanaan dan nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufacturing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012). *jurnal bisnis STRATEGI*, 23(2), 45-69.
- Santoso, Agus. 2012. Manajemen keuangan teori dan aplikasi. Yogyakarta : BPEE
- Sugiyono. 2016. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, koinasi, R&D. Bandung : Alfabeta.
- Suprpti S.B .W & Herawati, L. 2013. Masalah keagenan dan simuktanisasi pembuatan keputusan keuangan, buetin studi ekonomi, 11(1):1-12
- Susiloati, F & Amanah, L. 2013. Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public. *Jurnal ilmu & riset akuntansi* 2(3).